

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik menahun. Pada DM glukosa menumpuk dalam darah sehingga gagal masuk ke dalam sel. Hormon insulin merupakan hormon yang membantu masuknya glukosa. Peningkatan kadar glukosa darah akan menyebabkan pembentukan radikal bebas yang memicu perusakan enzim-enzim sehingga sel rentan terhadap stres oksidatif dan memicu kerusakan sel. Sel yang mengalami kerusakan akan memicu inflamasi sehingga mengaktifasi limfosit dan monosit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah sel mononuklear (limfosit dan monosit) pada pasien DM di Klinik Medis Bakti Dina Sejati Pacuan Kuda Surabaya. Metode penelitian ini adalah deskriptif laboratoris yang dilakukan pada Maret-Mei 2019 dan didapatkan sebanyak 20 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pemeriksaan kadar glukosa darah yaitu metode GOD-PAP dan pemeriksaan jumlah sel mononuklear dengan metode impedan. Dari uji statistik uji T Independent pada pasien DM dengan kadar glukosa darah <200 mg/dL didapatkan rata-rata 175,60 mg/dL dan kadar glukosa darah >200 mg/dL didapatkan rata-rata 233,50 mg/dL. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah limfosit pada pasien DM dengan kadar glukosa darah <200 mg/dL dan >200 mg/dL dengan nilai $p = 0,087$ ($p > 0,05$). Tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah monosit pada pasien DM dengan kadar glukosa darah <200 mg/dL dan >200 mg/dL dengan nilai $p = 0,097$ ($p > 0,05$).

Kata kunci : sel mononuklear, diabetes melitus.